

ABSTRAK

Khoirun Nisak, 1610110137, Konsep Zuhud dalam Pendidikan Islam (Studi Analisis atas Lirik Lagu “Sugeh Tanpo Bondo” Karya R.M.P Sosrokartono).

Penurunan ekonomi akibat covid-19 mengharuskan masyarakat Indonesia yang awalnya memiliki gaya hidup konsumtif, kebarat-baratan dan suka bermewah-mewahan menjadi gaya hidup sederhana. Anak sebagai bagian dari masyarakat juga harus diajarkan untuk mandiri dan sederhana dalam hidup, apalagi yang masih berstatus sebagai seorang pelajar. Penting bagi orang tua dan sekolah untuk mengajarkan peserta didik menjadi anak yang rendah hati dan sederhana, tidak manja dan mandiri. Gaya hidup sederhana disebut zuhud. Motivasi hidup zuhud salah satunya terdapat dalam lirik lagu *sugeh tanpo bondo* karya R.M.P Sosrokartono.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) makna dan konsep zuhud dalam lirik lagu *sugeh tanpo bondo* karya R.M.P Sosrokartono, (2) relevansi konsep zuhud dalam lirik lagu *sugeh tanpo bondo* dengan pendidikan islam di masa kini.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah lirik lagu *sugeh tanpo bondo* karya R.M.P Sosrokartono. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) makna yang terdapat didalam lirik lagu *sugeh tanpo bondo* karya Sosrokartono menggambarkan tentang ciri-ciri manusia yang zuhud. Adapun konsep zuhud dalam lirik lagu *sugeh tanpo bondo* ialah; (a) zuhud terhadap harta benda, yaitu tidak merasa kaya karena harta melimpah, uang banyak dan kemewahan lain melainkan karena ilmu dan amal ibadah; (b) zuhud terhadap kekuasaan dan jabatan, tidak mementingkan posisinya dihadapan orang lain; (c) menerima dengan pasrah apa yang menjadi ketentuan Allah; (d) berbuat tanpa pamrih atau ikhlas; (e) sabar saat ada masalah dan syukur saat diberi kenikmatan oleh Allah; (f) menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya; (g) tidak berbuat macam-macam agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. (2) relevansi konsep zuhud dalam lirik lagu *sugeh tanpo bondo* terhadap pendidikan islam di masa kini adalah memiliki tujuan yang sama yaitu menjadikan peserta didik yang berakhlak mulia dan peduli dengan sesama. Dengan perilaku zuhud, peserta didik diharapkan mampu memiliki akhlak yang baik, rendah hati, tidak pamer dengan harta dan kepintaran yang dimiliki, ikhlas dalam menolong, menerima dengan ikhlas hasil dari usaha yang didapat karena Allah, sabar dengan ujian yang diberikan Allah dan bersyukur dengan apa yang telah diperoleh dari Allah, menyeimbangkan ilmu akhirat dan ilmu dunia, serta tidak berbuat macam-macam apalagi sebagai seorang pelajar.

Kata kunci: lirik lagu *sugeh tanpo bondo*, konsep zuhud, pendidikan islam di masa kini